



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DIABETES DENGAN
KECEMASAN MELALUI PEMBERIAN TERAPI RELAKSASI *SLOW
DEEP BREATHING* KOMBINASI TERAPI MUROTTAL DI DESA
KERTODESO KECAMATAN MIRIT KABUPATEN KEBUMEN**

**REZA PAHLEVIE SUSENO
202201074**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2024/2025**



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DIABETES DENGAN
KECEMASAN MELALUI PEMBERIAN TERAPI RELAKSASI *SLOW
DEEP BREATHING* KOMBINASI TERAPI MUROTTAL DI DESA
KERTODESO KECAMATAN MIRIT KABUPATEN KEBUMEN**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk
menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Keperawatam

**REZA PAHLEVIE SUSENO
202201074**

**UNIVERSITAS MUHAMMDIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2024/2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reza Pahlevie Suseno

NIM : 202201074

Program Studi : DIII Keperawatan

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kebumen, 7 Agustus 2025

Pembuat pernyataan



Reza pahlevie suseno

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reza Pahlevie Suseno
NIM : 202201074
Program Studi : DIII Keperawatan
Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah Akhir)

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atau karya ilmiah saya yang berjudul

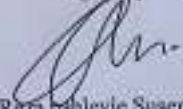
"Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Dengan Kecemasan Melalui Pemberian Terapi *Slow Deep Breathing* Kombinasi Dengan Terapi Marotal Di Desa Kertodeso Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Kebumen, 7 Agustus 2025

Yang menyatakan


(Reza Pahlevie Suseno)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Reza Pahlevi Suseno NEM 202201074 yang berjudul "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Dengan Kecemasan Melalui Pemberian Terapi *Slow Deep Breathing* Kombinasi Dengan Terapi Murrel Di Desa Kertodono Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen" telah diperiksa dan disetujui untuk di ujikan.

Gombong, 25 April 2025

Pembimbing

Amika Dwi Asti, S.Kep.,Ns,M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Hanih Tanas, S.Kep.Ns,M.Kep

iv Universitas Muhammadiyah Gombong

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Reza Pahlevie Suseno dengan Judul "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Dengan Kecemasan Melalui Pemberian Terapi *Slow Deep Breathing* Kombinasi Dengan Terapi Murrotal Di Desa Kertodeso Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen" telah dipertahankan dihadapan dewan penguji pada tanggal 7 Agustus 2025

Dewan Penguji

Penguji Ketua :

Dr. Ika Mardiani Agustin, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.I



Penguji Anggota :

Arnika Dwi Asti, S.Kep., Ns., M.Kep.



Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Hendri Yumana Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Dengan Kecemasan Melalui Pemberian Terpai *Slow Deep Breathing* Kombinasi Dengan Terapi Murrotal Di Desa Kertodeso Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen”** Adapun penulisan KTI ini sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Keperawatan Program Diploma Tiga Universitas Muhammadiyah Gombong.

Dalam proses menyusun KTI ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga KTI ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan yang baik ini penulis mengucapkan banyaak terimakasih kepada :

1. Keluarga tercinta khususnya kedua orang tua penulis Bapak Suseno dan Ibu Woro Retnaningrum yang senantiasa memberikan do'a dan semangat untuk menyelesaikan KTI ini.
2. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan penulis kesempatan untuk mengikuti pendidikan keperawatan.
3. Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Arnika Dwi Asti, S.Kep.Ns.M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan KTI ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong dan seluruh responden yang telah memberikan waktu dan informasi dalam membantu menyelesaikan KTI ini.
6. Untuk Kakak saya Farah Diba Suseno, S.Tr.Kes terimakasih sudah berkontribusi atas penyelesaian KTI ini dan selalu memberikan dorongan serta semangatnya

7. Terkhusus seseorang yang saat ini sedang bersama saya Larasati terimakasih sudah menemani selama di perkuliahan dan memberikan supportnya serta membantu untuk menyelesaikan penyusunan KTI ini.
8. *The last one is for myself*, penulis Reza Pahlevie Suseno yang mampu bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, terimakasih sudah bertahan dan tidak pernah menyerah selalu berusaha serta yakin bahwa perjuangan, do'a dan usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan baik isi maupun penyusunan, Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki Karya tulis ilmiah ini. Penulis berharap semoga karya tulis ilmiah yang penulis susun dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Gombong, 23 November 2024

Reza Pahlevie Suseno

Program Studi Keperawatan Diploma III
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammdiyah Gombong
Karya Tulis Ilmiah, April 2025

Reza Pahlevie Suseno¹ Arnika Dwi Asti²
Email: rezapahlevie86@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DIABETES DENGAN KECEMASAN MELALUI PEMBERIAN TERAPI RELAKSASI *SLOW DEEP BREATHING* KOMBINASI TERAPI MUROTAL DI DESA KERTODESO KECAMATAN MIRIT KABUPATEN KEBUMEN

Latar Belakang : Ansietas Adalah respons alami tubuh terhadap stress dan ancaman. Salah satu metode untuk mengurangnya Adalah melalui terapi gabungan *slow deep breathing* dan murotal.

Tujuan penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan pasien dalam melakukan Teknik relaksasi, seperti napas dalam, dan hipnotis 5 jari setelah menerima terapi gabungan *slow deep breathing* dan murotal

Metode penelitian : Studi kasus deskriptif ini meneliti 3 responden yang menderita diabetes melitus. Data diambil selama 6 hari melalui observasi dan wawancara. Instrumen yang di gunakan meliputi DASS (Depression Anxiety Sress Scale) dan SOP relaksasi. Kriteria inklusi responden beragama islam, dapat berkomunikasi dengan jelas dan bersedia berpartisipasi. Kriteria exlusi responden Adalah penderita diabetes melitus dengan gangguan pendengaran atau komplikasi serius.

Hasil Studi Kasus : Hasilnya menunjukkan adanya penurunan skor DASS pada ke 3 klien. Klien 1 dan 3 mengalami penurunan skor ansietas dari sedang (skor 9) menjadi ringan (skor 4) dengan selisih 5 poin. Klien 2 mengalami penurunan paling signifikan, yaitu dari skor berat (skor 11) menjadi ringan (skor 5) dengan selisih 6 poin. Klien 2 memiliki Pendidikan tertinggi dan memiliki koping individu yang baik, terjadi peningkatan kemampuan pasien dalam melakukan terapi. Sebelum terapi, kemampuan melakukan *slow deep breathing* sebesar 40% dan terapi murotal sebesar 60% yang keduanya meningkat menjadi 100% setelah intervensi.

Rekomendasi : Terapi relaksasi *slow deep breathing* dan murotal dapat dilakukan sebagai penanganan ansietas pada pasien.

Kata Kunci :

Ansietas, Asuhan Keperawatan, Terapi *slow deep breathing* kombinasi murrotal

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Diploma III of Nursing Study Program
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Scientific papers, April 2025

Reza Pahlevie Suseno¹ Arnika Dwi Asti²
Email: rezapahlevie86@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE FOR DIABETES PATIENTS WITH ANXIETY THROUGH SLOW DEEP BREATHING RELAXATION THERAPY IN COMBINATION WITH MUROTTAL THERAPY AT KERTODESO VILLAGE MIRIT DISTRICT, KEBUMEN REGENCY

Background: Anxiety is the body's natural response to stress and threats. One method to reduce it is through a combination of slow, deep breathing and murottal therapy.

Objective: This study aims to evaluate patients' ability to perform relaxation techniques, such as deep breathing and 5-finger hypnosis, after receiving a combination of slow, deep breathing and murottal therapy.

Method: This descriptive case study examined three respondents with diabetes mellitus. Data were collected over six days through observation and interviews. The instruments used included the DASS (Depression Anxiety Stress Scale) and a relaxation standard operating procedure (SOP). Inclusion criteria for respondents were Muslim, able to communicate clearly, and willing to participate. Exclusion criteria for respondents were those with diabetes mellitus with hearing loss or serious complications.

Results: The results showed a decrease in DASS scores in all three clients. Clients 1 and 3 experienced a decrease in anxiety scores from moderate (score 9) to mild (score 4) by a difference of 5 points. Client 2 experienced the most significant decrease, from a severe score (11) to a mild score (5), a difference of 6 points. Client 2 had the highest education level and demonstrated good individual coping skills. The patient's ability to perform therapy improved. Prior to therapy, slow and deep breathing was 40% and murottal therapy was 60%, both of which increased to 100% after the intervention.

Recommendation: Slow and deep breathing relaxation therapy and murottal therapy can be used to treat anxiety in patients.

Keyword :

Anxiety, Nursing Care, Slow and deep breathing therapy in combination with murottal

¹Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Studi Kasus	4
D. Manfaat Studi Kasus	5
BAB II TINJAUAN LITELATUR.....	6
A. Diabetes Melitus.....	6
1. Definisi.....	6
2. Etiologi.....	7
3. Manifestasi klinis	8
4. Phatway	10
B. Kecemasan.....	11
1. Definisi.....	11
2. Etiologi.....	11
3. Rentang respon ansietas	12
C. Relaksasi <i>Slow Deep Breathing</i>	12
1. Definisi.....	12
2. Efektivitas slow deep breathing pada kecemasan	13
D. Terapi murrotal.....	14
1. Definisi.....	14
2. Efektivitas terapi murrotal pada kecemasan	15
E. Asuhan keperawatan	16
1. Pengkajian.....	16
2. Diagnosa.....	17
3. Intervensi.....	17
4. Implementasi	19
5. Evaluasi.....	19
F. Kerangka konsep.....	19

BAB III METODE PENGAMBILAN KASUS.....	20
A. Desain karya tulis ilmiah.....	20
B. Pengambilan Subyek.....	20
C. Lokasi dan waktu pengambilan kasus.....	20
D. Definisi operasional	21
E. Instrumen	22
F. Langkah pengambilan data	22
G. Etika studi kasus.....	23
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil studi kasus.....	26
1. Asuhan Keperawatan	26
a. Asuhan keperawatan klien 1	26
b. Asuhan keperawatan klien 2	31
c. Asuhan keperawatan klien 3	36
2. Ringkasan Hasil Inovasi.....	41
B. Hasil Penerapan Tindakan terapi (slow deep berathing kombinasi murottal	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : PSP (penjelasan untuk mengikuti persetujuan)
- Lampiran 2 : Informed consent
- Lampiran 3 : Lembar observasi slow deep breathing
- Lampiran 4 : Lembar observasi kemampuan melakukan murrotal
- Lampiran 5 : Kusioner DASS
- Lampiran 6 : SOP terapi relaksasi napas dalam dan terapi musik
- Lampiran 7 : SOP terapi murrotal al quran
- Lampiran 8 : SOP hipnotis 5 jari
- Lampiran 9 : Asuhan keperawatan pengkajian klien
- Lampiran 10 : Jadwal kegiatan harian
- Lampiran 11 : Tanda dan gejala ansietas
- Lampiran 12 : Gambar musik box
- Lampiran 13 : Lembar konsultasi
- Lampiran 14 : Lembar Konsultasi abstrak
- Lampiran 15 : Surat pernyataan Cek Similarty



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) merupakan gangguan Kesehatan kronis yang ditandai oleh kadar gula yang terus menerus tinggi. Kondisi ini disebabkan oleh ketidak mampuan tubuh untuk menghasilkan atau memanfaatkan insulin secara efektif, hormon yang berperan dalam mengatur kadar gula darah (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

World Health Organization (WHO, 2023) menyebutkan bahwa sekitar 422 juta orang di dunia menderita diabetes. Data International Diabetes Federation (IDF, 2021) menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat ke 5 dengan penderita diabetes terbanyak. WHO (2019) menyatakan bahwa Indonesia mengalami lonjakan penderita diabetes melitus drastis dari 8,4 juta jiwa pada tahun 2000 menjadi 21,3 juta pada tahun 2030.

Menurut konsensus PERKENI (2019), prevalensi diabetes di Indonesia berdasarkan pemeriksaan darah pada tahun 2013 sebesar 6,9% dan akan mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 8,5% (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Menurut jenis kelamin perempuan memiliki prevalensi 1,55% sedangkan laki-laki memiliki prevalensi 1,01%. Prevalensi diabetes tertinggi ditemukan pada kelompok usia 55-64 tahun dengan presentase 5,65%. angka ini kemudian menurun pada kelompok usia 65-74 tahun 5,41% dan terus menurun pada kelompok usia 75 tahun keatas 3,23% (Riskesdas, 2019).

Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen Tahun 2023 memaparkan dari 10.339 angka kejadian diabetes mellitus yang tercatat di Kabupaten Kebumen, sebanyak 324 kasus terjadi di Puskesmas Mirit dan 10 kasus yang tercatat Di Desa Kertodeso. Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus dilakukan Puskesmas Mirit pada penderita di atas usia 15 tahun yang meliputi pengukuran gula darah setidaknya sekali sebulan, instruksi tentang perubahan gaya hidup dan nutrisi, dan, jika diperlukan, rujukan untuk menurunkan kecemasan

terhadap Diabetes Melitus belum pernah dilakukan (Dinas Kesehatan Kebumen, 2023).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Adam & Tomayahu (2019), kecemasan dan diabetes melitus seringkali dipicu oleh gaya hidup yang tidak sehat. Selain itu, kemajuan teknologi dan penyakit yang lain yang diderita juga bisa memperburuk kondisi penderita diabetes, sehingga membuat mereka merasa cemas. Kecemasan merupakan adaptasi terhadap situasi yang dirasakan seseorang sehingga dapat menimbulkan kekhawatiran, stres, ketakutan karena adanya ancaman dari dalam atau luar dirinya (Novita dan Suadnyana, 2022).

Penelitian Riggs (2022) menjelaskan bahwa penanganan kecemasan dapat dilakukan dengan tindakan terapi farmakologis, psikoterapi, dan non farmakologis. Menurut Angriani & Baharuddin (2020) penggunaan obat-obatan dalam waktu lama dapat menyebabkan kerusakan pada organ tubuh terutama ginjal, selain obat-obatan alternatif lain seperti berdoa, yoga, mendengarkan musik dan distraksi relaksasi juga dapat mengurangi kecemasan.

Terapi relaksasi nafas dalam (*slow deep breathing*) adalah bagian dari strategi *holistic self care* yang dapat membantu seseorang pulih dari stres dan kecemasan atau mengembalikan keseimbangan setelah gangguan (Vebriana, 2023). Hal ini didukung dengan penelitian Rosa *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa setelah dilakukan tindakan *slow deep breathing relaxation* dalam 3 hari berturut-turut mengalami penurunan kecemasan. Selain terapi relaksasi nafas dalam (*slow deep breathing*) adapun terapi lainnya yaitu terapi murrotal.

Terapi murrotal dijadikan salah satu alternatif dalam membantu penyembuhan berbagai penyakit. Mendengarkan bacaan Al-Qur'an dengan baik juga akan menciptakan ketenangan, menghibur saat perasaan sedih, menenangkan kegelisahan, melunakkan hati yang keras dan mendatangkan petunjuk (Bahrir & Komariah, 2020). Hal ini dipertegas oleh hasil penelitian Gunawan & Mariyam (2022) yang menyatakan bahwa murottal Al-Qur'an memiliki pengaruh positif bagi pendengar, surah yang dilantunkan dengan

ritmik dan mendayu-dayu akan meningkatkan rasa tenang dan kenyamanan sehingga perasaan takut dan gelisah para pendengar akan berkurang.

Kecemasan mengaktifkan saraf simpatis. Saraf parasimpatis berfungsi saat seseorang merasa rileks. Oleh karena itu, mengambil napas dalam untuk meredakan kecemasan dapat membantu Anda menjadi lebih rileks dan tenang. Hipotalamus akan mengeluarkan *Coticotropin Releasing Hormone* (CRH) setelah perasaan tenang dikirim ke sana, yang mengaktifkan anterior pituitary (adenohipofisis) untuk mensekresi enkephalin dan endorphin. Endorphin dan enkephalin berfungsi sebagai neurotransmitter dan memengaruhi suasana hati menjadi tenang dan rileks. Selain itu, gangguan yang terjadi pada GABA di sistem limbik akan secara bertahap hilang, yang memungkinkan pengurangan norepinefrin dan peningkatan fungsi GABA sendiri Videback (2008) dalam Aswad (2020).

Dari data catatan kesehatan di Desa Kertodeso terdapat 10 kasus pasien yang terdata dengan diabetes. Kemudian penulis mengunjungi tiga pasien untuk dilakukan wawancara dan pengukuran kecemasan menggunakan *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS) dengan 14 instrumen khusus pengukuran kecemasan yang menunjukkan hasil bahwa 1 pasien dengan kecemasan ringan (skor 8) dan 2 pasien lainnya dengan kecemasan sedang (skor 13). Setelah dilakukan wawancara lebih lanjut, pasien mengatakan mengalami kecemasan karena takut gula darahnya tinggi dan mengalami komplikasi, selain itu juga pasien mengatakan bahwa pasien mengatakan bahwa pasien takut dan cemas saat akan dilakukan pemeriksaan gula darah, dikarenakan pasien takut gula darahnya tinggi. Pasien juga mengatakan jika kecemasan itu datang mereka cenderung bingung dan tidak tahu harus bagaimana, karena pasien tidak tahu cara mengatasi kecemasan yang dialaminya, mereka tidak tahu cara untuk menenangkan diri.

Mengacu pada paparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif dengan menggunakan proses keperawatan dalam sebuah karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Pasien Diabetes dengan Kecemasan melalui Pemberian

Terapi Relaksasi *Slow Deep Breathing* kombinasi Terapi Murottal di Desa Kertodeso”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada studi kasus ini adalah “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus Dengan Kecemasan Melalui Pemberian Terapi Relaksasi *Slow Deep Breathing* Kombinasi Terapi Murottal Di Desa Kertodeso”

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Menggambarkan penelitian tentang Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus Dengan Kecemasan Melalui Pemberian Terapi Relaksasi *Slow Deep Breathing* Kombinasi Terapi Murottal Di Desa Kertodeso”

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian Diabetes Melitus Dengan Kecemasan Melalui Pemberian Terapi Relaksasi *Slow Deep Breathing* Kombinasi Terapi Murottal Di Desa Kertodeso
- b. Mendeskripsikan hasil diagnosa Diabetes Melitus Dengan Kecemasan Melalui Pemberian Terapi Relaksasi *Slow Deep Breathing* Kombinasi Terapi Murottal Di Desa Kertodeso
- c. Mendeskripsikan hasil intervensi Diabetes Melitus Dengan Kecemasan Melalui Pemberian Terapi Relaksasi *Slow Deep Breathing* Kombinasi Terapi Murottal Di Desa Kertodeso
- d. Mendeskripsikan hasil implementasi Diabetes Melitus Dengan Kecemasan Melalui Pemberian Terapi Relaksasi *Slow Deep Breathing* Kombinasi Terapi Murottal Di Desa Kertodeso
- e. Mendeskripsikan hasil evaluasi Diabetes Melitus Dengan Kecemasan Melalui Pemberian Terapi Relaksasi *Slow Deep Breathing* Kombinasi Terapi Murottal Di Desa Kertodeso
- f. Mendeskripsikan tanda dan gejala kecemasan sebelum dan sesudah Pemberian Terapi Relaksasi *Slow Deep Breathing* Kombinasi Terapi Murottal Di Desa Kertodeso

- g. Mendeskripsikan kemampuan latihan teknik relaksasi (nafas dalam dan distraksi) dan Latihan hipnotis 5 jari pasien sesudah Pemberian Terapi Relaksasi *Slow Deep Breathing* Kombinasi Terapi Murottal Di Desa Kertodeso

D. Manfaat Studi Kasus

Studi kasus ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Masyarakat

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi masyarakat guna meningkatkan pengetahuan terhadap pemberian terapi relaksasi *slow deep breathing* kombinasi dengan terapi murottal pada penderita kecemasan akibat diabetes.

2. Perkembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Penulis berharap studi kasus ini dapat memberikan informasi mengenai tata laksana pemberian terapi relaksasi *slow deep breathing* kombinasi dengan terapi murottal pada penderita kecemasan akibat diabetes sehingga dapat meningkatkan keluasan ilmu dan teknologi bidang keperawatan.

3. Penulis

Dari studi kasus ini diharapkan membantu wawasan, pengalaman dan perkembangan ilmu di bidang keperawatan, serta dapat membantu lebih jauh dalam melaksanakan studi kasus tentang pemberian terapi relaksasi *slow deep breathing* kombinasi dengan terapi murottal pada penderita kecemasan akibat diabetes.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, L., & Tomayahu, M, B. (2019). Tingkat Stres dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus. *Jambura Health and Sport Journal*, 1(1), 1-5. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v1i1.2047>
- Akbar, R. R., Anissa, M., Hariyani, I. P., & Rafli, R. (2022). Edukasi Masyarakat Mengenai Gejala Cemas. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(4), 876-881. <https://doi.org/10.31849/Dinamisia.V6i4.10008>
- Anggreini, S. N., & Alfianur. (2021). Pengaruh Slow Deep Breathing (SDB) dapat Menurunkan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Primer. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(2), 340-347.
- Angriani, S., & Baharuddin. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(2), 102-106.
- Azhari, N. K., Anggarawati, T., S., Fitriana, N., & Prestiyana, A., K. (2021). Gambaran Kecemasan Mahasiswa yang Melakukan Praktek Klinik di Rumah Sakit pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Jufdikes*, 3(2), 08-14. <https://Jurnal.Stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/JUFDIKES/article/view/132>
- Bahrir, I, N., & Komariah, S. (2020). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Stres pada Lansia. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 8(1), 17-25. <https://doi.org/10.33650/jkp.v8i1.1017>

Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen. (2023). *Profil Kesehatan Kebumen Tahun 2023*. Kebumen: Dinkes Kabupaten Kebumen.

Gunawan, H., & Mariyam, M. (2022). *Murottal Qur'an Surah Ar-Rahman Menurunkan Tingkat Kecemasan Pasien Pre-Operasi Katarak*. Ners Muda, 3(2).

Hartati, H., Mariza, M., & Roeslina Sofais, D., A. (2023). Aplikasi Teori Model Jean Watson dengan Penerapan Slow Deep Breathing pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Talangleak Kabupaten Lebong Tahun 2022. *Student Scientifict Journal*, 1(2), 101-108.

IDF. (2019). *IDF DIABETES ATLAS (9th ed.)*. BELGIUM: International Diabetes Federation. Retrieved from <https://www.diabetesatlas.org/en/resources>.

Iksan, R. R., & Hatuti, E. (2019). Terapi Murottal dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Tidur Lansia. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3, 597-606.

Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular*. Kementerian Kesehatan RI.

Khotimah, M, N., Rahman, H, F., Fauzi, A, K., & Andayani, S, A. (2021). *Terapi Masase dan Terapi Nafas Dalam pada Hipertensi*. Malang: Ahlimedia Book, 2021.

Novianti, I, G, A, S, W., & Suadnyana, I, A, S. (2022). Hubungan Kecemasan terhadap Kualitas Tidur Mahasiswa Baru Prodi Fisioterapis Universitas Bali Internasional. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 495-5001. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/3226/2575>

PERKENI. (2019). *Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta: PERKENI; 2019.

Priyono. (2021). *Penerapan Hipnosis Lima Jari Terhadap Ansietas Sedang Pada Ny.F Dengan Hipertensi*

Riggs, D, S. (2022). *Treatment of Anxiety Disorders. Living and Surviving in Harm's Way: A Psychological Treatment Handbook for Pre- and Post-Deployment of Military Personnel, 2017. 211-237.*
<https://doi.org/10.4324/9780203893906-21>

Riskesdas. (2019). *Hasil Utama Riskesdas 2019*.

Rosa, K., Noorratri, E, D., & Widodo, P. (2023). Penerapan Terapi Genggam Jari dan Nafas Dalam utnuk Mengetahui Perubahan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi. *Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan dan Kedokteran*, 1(4), 48-57.
<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Termometer/article/download/2358/2273>

Vebriana, T, E. (2023). Penerapan Teknik Relaksasi Nafas Dalam untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Desa Jaten. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Keilmuan Mandira Cendekia*, 1(3), 27-36.
<https://journal-mandiracendekia.com/index.php/mdi/article/view/523>

World Health Organization (WHO). 2019. *Non Communicable Disease Country Profiles 2019*. World Health Organization.
<https://doi.org/10.1002/9781119097136.part5>

World Health Organization (WHO). 2023. *Diabetes*. https://www.who.int/health-topics/diabetes#tab=_3

Lampiran 1: PSP (Penjelasan untuk Mengikuti Persetujuan)

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

(PSP)

1. Kami adalah peneliti berasal dari universitas Muhammadiyah gombong fakultas ilmu kesehatan program studi keperawatan program diploma tiga dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Dengan Kecemasan Melalui Pemberian Terpai *Slow Deep Breathing* Kombinasi Dengan Terapi Murrotal Di Desa Kertodeso Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen”**
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah menggambarkan penelitian tentang asuhan keperawatan mendeskripsikan kemampuan latihan teknik relaksasi (nafas dalam dan distraksi) dan latihan hipnotis 5 jari pasien sesudah pemberian terapi relaksasi *slow deep breathing* kombinasi terapi murottal di desa kertodeso kecamatan mirit kabupaten kebumen yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat guna meningkatkan pengetahuan terhadap pemberian terapi relaksasi *slow deep breathing* kombinasi dengan terapi murottal pada penderita kecemasan akibat diabetes, dalam keperawatan memberikan informasi mengenai tata laksana pemberian terapi relaksasi *slow deep breathing* kombinasi dengan terapi murottal pada penderita kecemasan akibat diabetes sehingga dapat meningkatkan keluasan ilmu dan teknologi bidang keperawatan dan studi kasus ini diharapkan membantu wawasan, pengalaman dan perkembangan ilmu di bidang keperawatan, serta dapat membantu lebih jauh dalam melaksanakan studi kasus tentang pemberian terapi relaksasi *slow deep breathing* kombinasi dengan terapi murottal pada penderita kecemasan akibat diabetes.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 20-30 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan
4. Keuntungan yang ada diperoleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan
5. Nama dan jati diri anda beserta informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan

PENELITI

REZA PAHLEVIE SUSENO

Lampiran 2: Informed Consent

INFORMED CONSENT (Persetujuan Menjadi Partisipasi)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Reza pahlevie suseno dengan judul **Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Dengan Kecemasan Melalui Pemberian Terpai *Slow Deep Breathing* Kombinasi Dengan Terapi Murrotal Di Desa Kertodeso Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen**

Saya memutuskan setuju untuk mengikuti partisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun

Gombong, 23 November 2024

Yang memberikan persetujuan

Saksi

()

()

Gombong, 03 April 2025

Peneliti

Reza Pahlevie Suseno

Lampiran 3 : Lembar observasi slow deep breathing

LEMBAR OBSERVASI SLOW DEEP BREATHING

Nama :

Jenis Kelamin :

Tanggal :

No	Kemampuan klien	Ya	Tidak
1	Mampu meletakkan satu tangan diperut dan satu tangan di dada		
2	Mampu menarik nafas lewat hidung dan menahan 3x hitungan lalu dihembuskan lewat mulut		
3	Mampu merasakan pengembangan perut		
4	Mampu menghembuskan berlahan lewat mulut dengan bibir seperti meniup		
5	Mampu mengulangi Tarik nafas dalam sampai nyaman		

Lampiran 4 : Lembar observasi kemampuan melakukan murrotal

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MELAKUKAN MURROTAL

Nama :

Jenis kelamin :

Tanggal :

No	Kemampuan Klien	Ya	Tidak
1	Mampu melakukan posisi berbaring atau duduk		
2	Mampu memejamkan mata Ketika akan diputar		
3	Klien menarik nafas sampai benar-benar nyaman		
4	Mampu mendengarkan suara murrotal dengan nyaman dan memejamkan mata		
5	Mampu menarik napas, dihembuskan pelan-pelan lewat mulut sebanyak 3x sambil klien membuka mata		

Lampiran 5 : Kusioner DASS

KUSIONER

Depression Anxiety Stress Scale (DASS)

Keterangan :

Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang disediakan

0 : Tidak ada atau pernah

1 : Sesuai dengan yang dialami sampai Tingkat tertentu atau kadang-kadang

2 : Sering

3 : Sangat sesuai dengan yang dialami, atau hampir setiap saat

No	Aspek penilaian	0	1	2	3
1	Mulut terasa kering				
2	Merasa gangguan dalam bernapas (napas cepat, sulit bernapas)				
3	Kelemahan pada anggota tubuh\				
4	Cemas yang berlebihan dalam suatu situasi namun bisa lega jika hal/situasi itu berakhir				
5	Kelelahan				
6	Berkeringat (misal: tangan berkeringat) tanpa stimulasi oleh cuaca maupun Latihan fisik				
7	Ketakutan tanpa alasan yang jelas				
8	Kesulitan dalam menelan				
9	Perubahan kegiatan jantung dan denyut nadi tanpa stimulasi oleh Latihan fisik				
10	Mudah panik				
11	Takut diri terhambat oleh tugas-tugas yang tidak bisa dilakukan				
12	Ketakutan				

13	Khawatir dengan situasi saat diri anda mungkin menjadi panik dan mempermalukan diri sendiri				
14	Gemetar				

Indikator penilaian

Tingkat	Kecemasan
Normal	0-3
Ringan	4-5
Sedang	6-9
Parah	10-14
Sangat parah	<14

Lampiran 6 : SOP terapi relaksasi napas dalam dan terapi musik

SOP KOMBINASI TERAPI RELAKSASI NAFAS DALAM DAN TERAPI MUSIK

Pengertian	Suatu kegiatan melakukan latihan relaksasi napas dalam dan mendengarkan musik menggunakan alat pemutar musik (musik gelombang theta, musik klasik, musik suara alam) secara bersamaan dengan frekuensi musik standar umum untuk nada music
Tujuan	- Setelah mengikuti kegiatan Latihan relaksasi napas dalam dan terapi musik digunakan klien mampu: - Mengontrol stres baik stress fisik maupun emosional untuk menurunkan kecemasan - Mempraktekan relaksasi napas dalam dan terapi musik saat menjelang pre operasi dalam menurunkan kecemasan - Tanda-tanda vital dalam batas normal, dilihat dari tekanan darah, nadi, dan jumlah respirasi pernapasan
Waktu	35 menit
Prosedur	- Persiapan alat - Instruksi Latihan napas dalam dan instrument musik (musik gelombang theta, musik klasik, musik suara alam) - Pemutar musik - Alat dengar music
Posedur	- Persiapam klien Menjelaskan kepada klien tentang tujuan dan tindakan yang akan dilakukan. Klien dijelaskan tentang Latihan relaksasi nafas dalam dan terapi musik yang akan dilakukan selama 15 menit bapak/ibu akan mempraktekan relaksasi nafas dalam dan selama 20 menit bapak/ibu akan mendengarkan musik gelombang theta, musik klasik, musik suara alam - Pelaksanaan 1 Latihan relaksasi nafas dalam terbagi dalam 4 tahapan - Thap 1 :

	1) Menarik nafas dalam melalui hidung dan hembuskan melalui mulut, saat menghembuskan nafas posisi mulut seperti bersiul 2) Dilakukan sebanyak 5 kali 3) Ditahap 1-4 melakukan relaksasi nafas dalam tanpa menahan nafas dalam 4) Diurutan ke-5 latihan relaksasi nafas dalam dianjurkan kepada klien untuk menahan nafas dalam dengan hitungan ke 3 klien mengeembuskan nafas melalui mulut 5) Istirahat nafas normal b. Tahap 2 : 1) Menarik nafas dalam melalui hidung dan hembuskan melalui mulut, saat menghembuskan nafas posisi mulut seperti bersiul 2) Dilakukan sebanyak 5 kali 3) Ditahap 1-4 melakukan relaksasi nafas dalam tanpa menahan nafas dalam 4) Diurutan ke-5 latihan relaksasi nafas dalam dianjurkan kepada klien untuk menahan nafas dalam dengan hitungan ke 5 klien mengeembuskan nafas melalui mulut 5) Istirahat nafas normal c. Tahap 3 : 1) Menarik nafas dalam melalui hidung dan hembuskan melalui mulut, saat menghembuskan nafas posisi mulut seperti bersiul 2) Dilakukan sebanyak 5 kali 3) Ditahap 1-4 melakukan relaksasi nafas dalam tanpa menahan nafas dalam 4) Diurutan ke-5 latihan relaksasi nafas dalam dianjurkan kepada klien untuk menahan nafas dalam dengan hitungan ke 7 klien mengeembuskan nafas melalui mulut 5) Istirahat nafas normal d. Tahap 4 :
--	--

	1) Menarik nafas dalam melalui hidung dan hembuskan melalui mulut, saat menghembuskan nafas posisi mulut seperti bersiul 2) Dilakukan sebanyak 5 kali 3) Ditahap 1-4 melakukan relaksasi nafas dalam tanpa menahan nafas dalam 4) Diurutan ke-5 latihan relaksasi nafas dalam dianjurkan kepada klien untuk menahan nafas dalam dengan hitungan ke 10 klien menghembuskan nafas melalui mulut 5) Istirahat nafas normal e. Posisikan klien tidur terlentang dengan sandaran 45° (<i>semifowler</i>) kedua tangan diletakkan diatas perut (uji memungkinkan) f. Klien pada kondisi umum baik 3. Pelaksanaan 2 Mendengarkan musik : a. Mendengarkan musik suara gelombang theta b. Tanyakan kepada klien musik yang akan dipilih untuk terapi musik : 1) Instrumen musik klasik 2) Instrumen musik suara alam c. Nyalakan pemutar musik d. Gunakan headphone saat mendnegarkan terapi musik e. Volumen musik disesuaikan keinginan klien f. Selama intervensi, observasi umum klien, tanda-tanda vital yang tidak di inginkan, intervensi hentikan g. Setelah 20 menit, intervensi musik dihentikan. Rapikan klien
Evaluasi	Catat keadaan klien , tanda-tanda vital dan perubahan yang terjadi

Lampiran 7 : SOP TERAPI MURROTAL Al-Qur'an

SOP TERAPI MURROTAL AL-QUR'AN

Pengertian	Terapi murottal merupakan media Al-Quran yang digunakan baik dengan mendengarkan atau membaca untuk membantu meningkatkan perubahan yang spesifik dalam tubuh baik secara fisiologis maupun psikologis
Tujuan	Dengan tujuan Tingkat kecemasan pasien menurun setelah dilakukan tindakan terapi murottal Al-Quran (Ar-Rahman)
Indikasi	Pasien yang kecemasan dengan kesadaran composmentis
Kontra indikasi	Pasien yang mengalami gangguan pendengaran
Persiapan	1. Earphone 2. Mp3/handphone yang berisi murottal 3. Surah Ar-rahman ayat 1-78 (Muzamil Hasballah)
Lama perlakuan	a. Lama tindakan 25 menit diantaranya : 1) Mengisi kusioner pre dan post selama 4 menit sejalan dengan hasil penelitian (Perdana et al., 2020) yang mengatakan bahwa mengisi kusioner APAIS membutuhkan waktu sekitar 2 menit 2) Persiapan alat dibutuhkan waktu sekitar 1 menit 3) Tahap kerja mendengarkan audio Surah-Rahman dibutuhkan waktu 16 menit tahap mendengarkan suarah Ar-Rahman dilakukan Teknik relaksasi napas dalam terlebih dahulu yang membutuhkan waktu sekitar 2 menit dilakukan pada pre dan post.
Frekuensi	Pada penelitian (Hapsari et al., 2019) frekuensi terapi murrotal Al-Quran dilakukan sebanyak 1 kali sehari begitupun pada penelitian ini frekuensi dilakukan sebanyak 1 kali
Tahap Kerja	a. Melakukan salam terapeutik b. Menanyakan kondisi pasien saat ini c. Menjelaskan tujuan dan manfaat terapi

	d. Berikan kesempatan pada pasien untuk bertanya sebelum tindakan terapi dilakukan e. Membatasi rangsangan eksternal selama terapi dilakukan (misal. Lampu, suara, pengunjung) f. Posisikan pasien dalam keadaan posisi yang nyaman g. Mengajarkan Teknik relaksasi napas dalam h. Menginstruksikan pasien untuk menutup mata dan berkonsentrasi penuh i. Menginstruksikan pasien untuk menarik napas kemudian menahan napas selama 2 detik lalu menghembuskan melalui mulut secara perlahan j. Menginstruksikan untuk mengulangi Teknik relaksasi napas dalam sebanyak 3x k. Putar audio surah ar-rahman pada handphone lalu sambungkan ke earphone kemudian pasang earphone ke dua telinga pasien l. Mendengarkan audio surah Ar-rahman sampai selesai dari ayat 1-78 dengan estimasi waktu 16 menit m. Pastikan volume yang digunakan sesuai dengan keinginan pasien n. Menganjurkan pasien untuk memusatkan perhatian/pikiran pada lantunan ayat Al-Quran o. Setelah selesai, Kembali melakukan Teknik relaksasi napas dalam
Tahap evaluasi	a. Respon pasien b. Tingkat kecemasan

Lampiran 8 : SOP hipnotis 5 jari

SOP Relaksasi Dengan Teknik Hipnosis 5 Jari

Pengertian	Hipnosis lima jari adalah suatu teknik menghipnotis diri sendiri dengan menggunakan jari tangan yang berguna untuk menyugestikan pikiran agar tidak berfokus pada kecemasan yang dialami
Tujuan	Untuk membantu mengurangi ansietas, ketegangan dan stres dari pikiran seseorang
Pelaksanaan	1. Fase orientasi a. Ucapkan Salam Terapeutik b. Buka pembicaraan dengan topik umum c. Evaluasi/validasi pertemuan sebelumnya d. Jelaskan tujuan interaksi e. Tetapkan kontrak topik/ waktu dan tempat 2. Fase Kerja a. Ciptakan lingkungan yang nyaman b. Bantu klien untuk mendapatkan posisi istirahat yang nyaman duduk atau berbaring c. Latih klien untuk menyentuh keempat jari dengan ibu jari tangan d. Minta klien untuk tarik nafas dalam sebanyak 2-3 kali e. Minta klien untuk menutup mata agar rileks f. Dengan diiringi musik (jika klien mau)/ pandu klien untuk menghipnosisi dirinya sendiri dengan arahan berikut ini: a) Satukan ujung ibu jari dengan jari telunjuk, ingat kembali saat anda sehat. Anda bisa melakukan apa saja yang anda inginkan.

	b) Satukan ujung ibu jari dengan jari tengah, ingat kembali momenmomen indah ketika anda bersama dengan orang yang anda cintai (orang tua/suami/istri/ataupun seseorang yang dianggap penting). c) Satukan ujung ibu jari dengan jari manis, ingat kembali ketika anda mendapatkan penghargaan atas usaha keras yang telah anda lakukan. d) Satukan ujung ibu jari dengan jari kelingking, ingat kembali saat anda berada di suatu tempat terindah dan nyaman yang pernah anda kunjungi. e) Luangkan waktu anda untuk mengingat kembali saat indah dan menyenangkan itu. f) Minta klien untuk tarik nafas dalam 2-3 kali g) Minta klien untuk membuka mata secara perlahan 3. Fase Terminasi a. Evaluasi perasaan klien b. Evaluasi tingkat ansietas c. Terapkan rencana tindak lanjut klien d. Kontrak topik/ waktu dan tempat untuk pertemuan berikutnya
Sumber	Priyono. (2021). Penerapan Hipnosis Lima Jari Terhadap Ansietas Sedang Pada Ny.F Dengan Hipertensi

Lampiran 9 : Asuhan keperawatan pengkajian klien

ASUHAN KEPERAWATAN PENGKAJIAN KLIEN

JUDUL:

Asuhan Keperawatan Pada Tn/Ny:

Dengan Diagnosa Keperawatan:

Ruang/RW/RT RS/DESA:

A. IDENTITAS KLIEN

Inisial

Alamat

Umur

Agama

Dx. Medis

C. FAKTOR PREDISPOSISI (Semua Item dinarasikan) Biologi

Apakah ada riwayat penyakit keturunan ?

Apakah ada riwayat trauma misal: kecelakaan atau trauma lain yang berhubungan fisik ?

Bagaimana riwayat status nutrisi misal apakah mengalami nutrisi yang kurang baik ?

Riwayat penyakit seberapa lama

Psikologis

Apakah klien menunjukkan perubahan sikap saat berkomunikasi jika YA mulai kapan diawali dengan masalah apa (Jelaskan)

Apakah klien memiliki pengalaman masa lalu misal sering berobat ke pengobatan alternative dll

Bagaimana gambaran positif terhadap dirinya karena sakit yang dialami.

(Jelaskan)

Bagaimana motivasi dirinya terhadap kesembuhan sakitnya.(Jelaskan) Apakah ada pengalaman psikologis masalah terkait sakitnya yang dirasa tidak menyenangkan (Jelaskan)

Sosial Budaya

Usia.....Jenis Kelamin.....Tingkat Pendidikan.....

Dengan kondisi sakit yang dialami apakah Penghasilannya mencukupi untuk berobat.....

Bagaimana responterhadap Pekerjaan saat ini ketika sakit.....

Bagaimana pendapatnya tentang pandangan lingkungan sekitar tentang dirinya dan keluarganya.....

Agama yang dianut.....

Bagaimana peran dia didalam kegiatan lingkungan (Jelaskan)

D. FAKTOR PRESIPITASI

Jelaskan bagaimana kondisi kesehatan saat ini dan bagaimana tentang kondisi psikologis yang dialami saat ini.....(Lihat Tanda dan Gejala di SAK)

E. PENGKAJIAN FISIK

Jelaskan Keadaan umum Pemeriksaan Vitalsign

Pemeriksaan fisik (Fokus pada Diagnosa medis yang dialami) Pengkajian psikososial

Genogram (3 Generasi keatas)

F. STATUS MENTAL

Penampilan umum.....

Pembicaraan.....

Aktivitas motorik.....

Alam perasaan.....

Interaksi selama wawancara.....

Tingkat kesadaran dan orientasi.....

Memori.....

Daya tilik diri.....

G. KEBUTUHAN PERSIAPAN PULANG

Identifikasi proses penggunaan obat dirumah.....

Tanyakan proses pemeliharaan kesehatan saat dirumah Identifikasi Aktivitas didalam dan diluar

H. ANALISA DATA

Tanggal/jam	Data focus	Diagnosis	Paraf
	DS: DO:		

I. DIAGNOSA KEPERAWATAN

Menggunakan *single statement* diagnosis

J. RENCANA TINDAKAN KEPERAWATAN

Tgl/Jam	Diagnosis	Rencana Keperawatan		
		Tujuan	Tindakan	Rasional

K. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Tanggal/ jam	Diagnosis	Implementasi	Respon	Paraf

L. EVALUASI KEPERAWATAN

Tanggal/ jam	Diagnosis	Evaluasi	Paraf
		S: O: A: P:	

Lampiran 10 : Jadwal kegiatan harian

JADWAL KEGIATAN HARIAN

Nama :

Jenis Kelamin :

No	Waktu dan tempat	Tanggal pelaksanaan			Ket

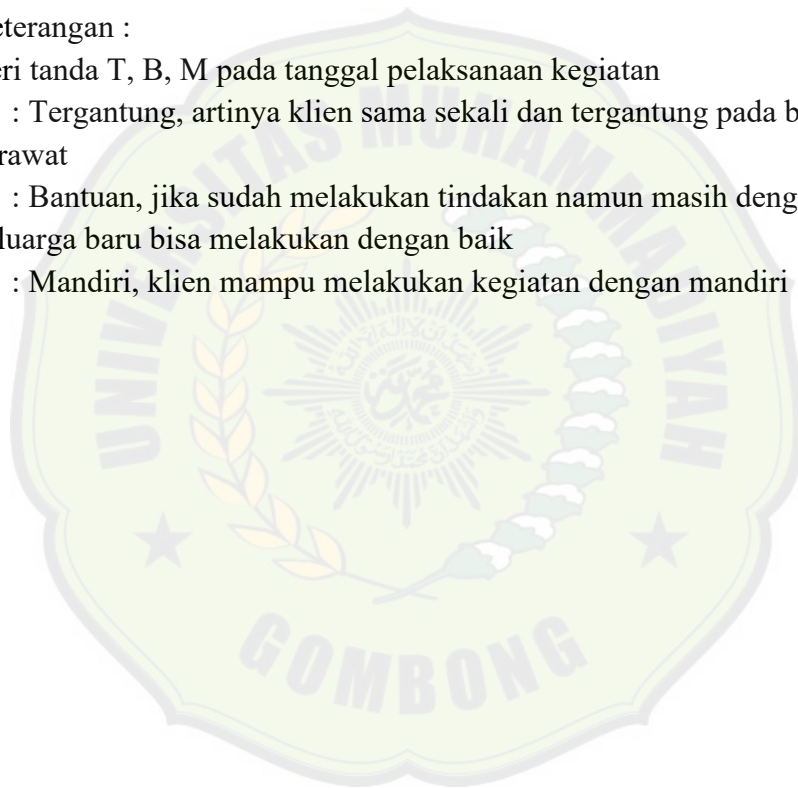
Keterangan :

Beri tanda T, B, M pada tanggal pelaksanaan kegiatan

T : Tergantung, artinya klien sama sekali dan tergantung pada bimbingan perawat

B : Bantuan, jika sudah melakukan tindakan namun masih dengan banyuan keluarga baru bisa melakukan dengan baik

M : Mandiri, klien mampu melakukan kegiatan dengan mandiri



Lampiran 11 : Tanda dan gejala ansietas

No	Tanda dan Gejala	Pasien 1		Pasien 2		Pasien 3	
		Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post
Subyektif							
1	Mengungkapkan perasaan bingung	1	1	1	1	1	1
2	Mengungkapkan perasaan khawatir	1	1	1	1	1	1
3	Mengeluh sulit konsentrasi	1	1	1	1	1	1
4	Mengeluh pusing	0	1	0	1	0	1
5	Mengungkapkan bahwa dirinya merasa tidak berdaya	0	1	0	1	0	1
Obyektif							
6	Tampak gelisah						
7	Tampak tegang						
8	Sulit tidur						
9	Kontak mata buruk						
10	Berorientasi pada masa lalu						
Skor kecemasan							

Lampiran 12 : Musik box



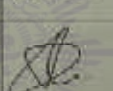
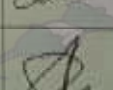
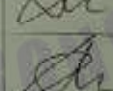
Lampiran 13 : Lembar konsultasi

Lampiran 13 : Lembar konsultasi

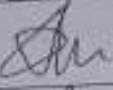
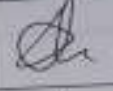
 **PROGRAM STUDI KEPERAWATAN DIPLOMA III**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Pembimbing : Amika Dwi Asti, S.Kep., Ners, M.Kep.
Nama/NIM Mahasiswa : Reza Pahlevic Suseno / 202201074

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	07 November 2024	Penjelasan KTI Konsul judul KTI		
2	10 November 2024	ACC judul proposal KTI Lanjut BAB 1 dan 2		
3	14 November 2024	Revisi BAB 1 dan 2 Lanjut BAB 3		
4	19 November 2024	ACC BAB 1 dan 2 Revisi BAB 3		
5	21 November 2024	ACC BAB 1,2,3 Lanjut Uji tirmidin		
6	22 November 2024	Uji tirmidin Lanjut Uji proposal		

Universitas Muhammadiyah Gombong

7	27 Desember 2025	Revisi sempro		
8	17 April 2025	Konsul BAB 4 dan 5		
9	18 April 2025	Revisi BAB 4 dan 5		
10	21 April 2025	Revisi BAB 4 dan 5		
11	28 April 2025	ACC Uji sidang		
12	29 Juli 2025	Konsul Revisi KTI		
13	7 Agustus 2025	ACC KTI		

Mengetahui
Ketua Program Studi/Departemen Program Diploma III


Hendri Lantana, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 14 : Lembar konsultasi Abstrak

Lampiran 14 : Lembar Konsultasi Abstrak

 PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2024/2025

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH

Nama : Reza Pahlevie Suseno
NIM : 202201074
Dosen Pembimbing : Muhammad As'ad, S.Pd., M.Pd

No.	TANGGAL	REKOMENDASI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	1 Agustus 2025	Konsul Abstrak	
2.	2 Agustus 2025	Passi Abstrak	
3.	3 Agustus 2025	Doc Abstract	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III


Hendri Elmasri Viana, S.Kep., Ns., M.Kep.

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lampiran 15 : Lembar similarty

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : https://library.unimug.ac.id/ E-mail : lib.unimug@gmail.com
---	--

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi:

Judul : *ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DIABETES DENGAN
KECENDERUNGAN MELALUI PEMERIKSAAN TERAPI PELAKSANA
SLIM DLP KREATIF KOMBINASI TERAPI NURSING
DI DESA KERTODESO KECAMATAN MINTA KABUPATEN KEBUMEN*

Nama : *Rita Gubero Satrio*
NIM : *202201074*
Program Studi : *Kepustakaan Diploma III*
Hasil Cek : *29%*

Gombong, *25 April 2025*

Mengetahui,

Pustakawan	Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT
 (<i>Pu. Satrio, M. A.</i>)	 (<i>Sawiji, M.Sc</i>)